

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan pembahasan pada Bab Analisa dan Pembahasan dapat disimpulkan bahwa pada penentuan prioritas pemilihan penggunaan aspal dingin dan aspal panas pada rehabilitasi jalan dengan menggunakan faktor atau aspek penilaian yang terdiri dari aspek teknis, aspek lingkungan dan aspek biaya didapat sebagai berikut:

1. Urutan besarnya bobot aspek yang digunakan yaitu aspek teknis (A), aspek biaya (C) dan aspek lingkungan (B) dengan bobot penilaian masing - masing aspek 0.440, 0.264 dan 0.296.
2. Berdasarkan aspek teknis urutan untuk bobot kriteria daya tahan terhadap cuaca (A2) dengan bobot 0.607 sedangkan metode pekerjaan (A1) dengan bobot 0.393. Untuk urutan aspek lingkungan penggunaan material yang berasal dari alam (B3) mendapat hasil dengan bobot 0.425, dampak terhadap polusi udara (B1) dengan bobot 0.413, kebisingan saat produksi (B2) yaitu mendapat bobot 0.162. Sedangkan aspek biaya yaitu biaya material (C2) mendapatkan hasil bobot 0.431, biaya mobilisasi material (C1) dengan hasil bobot 0.322 dan besarnya upah tenaga kerja (C3) dengan mendapatkan bobot penilaian 0.247.
3. Prioritas pemilihan penggunaan aspal dingin pada rehabilitasi jalan dengan bobot 0.546 (54.60%). Prioritas kedua dengan bobot 0.454 (45.40%) yaitu penggunaan aspal panas pada rehabilitasi jalan.

#### **5.2 Saran**

Berdasarkan hasil analisa dan pembahasan disarankan dalam penelitian penentuan prioritas penggunaan aspal pada rehabilitasi jalan Sampang – Pamekasan – Sumenep sebagai berikut.

1. Penentuan penggunaan aspal pada rehabilitasi jalan dalam menentukan kajian salah satunya dapat menggunakan metode *Analytic Hierarchy Process (AHP)* sehingga kebijakan yang diambil lebih teruji dan terukur.
2. Melibatkan *stakeholder* dalam penentuan kebijakan penentuan penggunaan aspal pada rehabilitasi jalan Sampang – Pamekasan – Sumenep agar semua kepentingan dapat terakomodir.
3. Berdasarkan hasil penelitian dengan menggunakan metode *Analytic Hierarchy Process (AHP)* maka aspek teknis mempunyai bobot paling besar sehingga dibutuhkan kajian lebih lanjut terkait aspek tersebut.
4. Penggunaan aspal dingin pada rehabilitasi jalan berdasarkan hasil penelitian disarankan untuk diterapkan.